

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang

The Effect Of Using Audio Visual Media On Student Learning Outcomes on the Theme 2 Subtheme 1 Sumber Energy Grade IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang

Rohana¹, Nurhaedah², Nur Ilma³

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: Rohana@unm.ac.id; Nurhaedah@unm.ac.id; Nurilmaamir234@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104 Tontonan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen design dan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada tema 2 subtema 1 sumber energi kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang, untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada tema 2 subtema 1 sumber energi kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang, dan untuk mengetahui terdapatnya pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 sumber energi kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang. Variabel penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang dengan jumlah 24 siswa. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Data analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa gambaran pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pertemuan pertama berjalan dengan cukup efektif, pada pertemuan kedua berjalan dengan efektif dan pada pertemuan ketiga berjalan dengan sangat efektif. Pencapaian hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan saat menggunakan media audio visual hal ini terbukti dengan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* dan Hasil analisis inferensial dengan menggunakan independent sample *t-test* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang Pada materi sumber energi.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Sumber Energi.

Abstract (Bahasa Inggris)

This study discusses about the effect of using audio-visual media on the learning outcomes of IV grade at SD Negeri 104 Tontonan. This type of research is an experimental design research and uses a one group pretest-posttest research design. This study aims to determine the description of the implementation of the learning model using audio visual media on theme 2 sub-theme 1 Sumber Energi class IV SDN 104 Tontonan Enrekang Regency, to find out the description of student learning outcomes using audio visual media on tema 2 sub-tema 1 Sumber Energi class IV SDN 104 Tontonans of Enrekang Regency, and to find out the influence of the application of audio-visual media on student learning outcomes on tema 1 sub-tema 2 Sumber Energi for class IV SDN 104 Tontonans of Enrekang Regency. The variables of this study were the use of audio-visual media and student learning outcomes. The sample in this study were all fourth grade students at SDN 104 Tontonan, Enrekang Regency with a total of 24 students. Data collection techniques in this study were tests, observations, and documentation. Data analysis used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive analysis showed that the description of the implementation of the learning model using audio-visual media at the first meeting was quite effective, at the second meeting it was effective and at the third meeting it was very effective. The achievement of learning outcomes shows an increase when using audio-visual media, this is proven by the posttest average value being higher than the pretest average value and the results of inferential

analysis using the independent sample t-test showing a probability value of 0.00 less than 0,05. So it can be concluded that the use of audio-visual media has an effect on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 104 Enrekang Regency Watch on Sumber Energi.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, Sumber Energy

1. PENDAHULUAN

Pada proses dampak pembelajaran perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran saat ini telah tersedia berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek alat dan teknik yang berhubungan dengan metode mengajar (Teni Nurrita, 2018). Media pembelajaran pun digunakan sebagai alat bantu yang dipakai untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran (Junaidi, 2019). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya pembelajaran yang optimal. Faktor pendekatan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk diantaranya penerapan media pembelajaran (Sutrisno & Siswanto, 2016).

Media audio visual adalah kombinasi antara dua media yaitu media audio dan media visual. Budiarti, (2017) menyatakan bahwa Media audiovisual merupakan penyaji bahan ajar atau materi pembelajaran menjadi semakin lengkap, optimal dan menarik. Adapun media gambar tergolong dalam media visual, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indera penglihat saja dan media ini telah banyak di gunakan oleh para guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran.

Media berupa media audiovisual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dan di dukung keterangan-keterangan dari guru untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan (Fauzi, 2017). Dengan menggunakan media siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab siswa tidak akan mendengarkan uraian dari guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, mempraktekkan selain itu media juga bisa menjelaskan hal yang abstrak menjadi kongkrit dengan menggunakan media audio visual untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Hayati & Harianto, 2017).

Berdasarkan pada Permendikbud no. 23 Tahun 2016, Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa standar penilaian dalam pendidikan adalah sebagai kriteria mengenai lingkup, manfaat, tujuan, mekanisme, prosedur, prinsip, serta instrumen penilaian hasil belajar siswa yang dijadikan sebagai dasar penialain siswa pada tingkat pendidikan dasar serta menengah. Menurut Sofyan,(2016) penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki macam macam jenis dari yang sederharhana seperti media kartu sampai media modern seperti internet, TV, LCD, VCD dan lain-lain. Media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga berdasarkan indera yang digunakan para siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu media audio, media visual dan media audio visual (Arief Sadiman, 2003) ketiga media tersebut dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa (Depdiknas dalam Triyanto, 2011).

Berdasarkan dua pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan misalnya tema “Pemanfaatan Sumber Energi” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Untuk itu Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan antara materi tematik dengan media audio visual.

Selain itu hasil temuan oleh (Rohana dan syamsuddin, 2014) bahwa keberhasilan dosen menggunakan media audio visual dalam perkuliahan bahasa Inggris dengan materi keterampilan menulis ulang (*Reproduksi*), temuan peningkatan aktivitas

mahasiswa selama proses perkuliahan materi keterampilan menulis (*writing paragraph, writing letter for friend and VCD my village*) bagi mahasiswa kelas M 2.1 PGSD FIP UNM, tahap-tahap setiap tindakan disesuaikan yaitu ada 2 tahap, yaitu tahap menulis paragraph dan surat dengan baik serta benar dan menulis sesuai dengan sajian materi yang terdapat pada VCD.

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa media audio visual dapat digunakan sebagai media untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar siswa untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Sumber Energi di Kelas IV SD Negeri 104 Tontonan, Kabupaten Enrekang”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran (Arsyad, 2010).

Media yang baik untuk digunakan pada pembelajaran ialah media audio visual. Sebab media ini telah memadukan antara media pendengaran dan media penglihatan. Dengan menggunakan media ini anak akan lebih muda dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Jannah & Hasanah, 2019). Media pembelajaran audio visual dapat menggantikan peran seorang guru, dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyaji materi dapat digantikan oleh media audio visual, maka peran guru bias beralih menjadi fasilitator belajar (Olagbaju & Popoola, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media audio visual adalah gabungan media audio dan media visual yang mengkombinasikan antara suara dan gambar, media audio mengandalkan indera pendengaran dan media visual mengandalkan indera penglihatan siswa untuk memperoleh materi, sedangkan guru menjadi fasilitator siswa dalam belajar. Media audio visual juga dapat digunakan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. Media audio visual juga dapat memperjelas hal yang sulit dipahami, serta penyajian

pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

2.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

media audio visual mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan media audio visual adalah dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberikan motivasi belajar pada siswa, dapat melihat dan mendengar langsung isi materi pembelajaran sehingga mempermudah daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sedangkan kekurangan media audio visual adalah penggunaan media harus memiliki keahlian khusus untuk mengoperasikannya, membutuhkan listrik, dan susah dibawa kemana-mana.

2.3 Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media audio visual, didasarkan pada sistem pemanfaatan dalam kegiatan pengajaran. Langkah persiapan, langkah penyajian dan tindak lanjut ketiga hal ini akan diuraikan sebagai berikut (Fujiyanto et al., 2016):

- 1) Langkah persiapan
 - a) Mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, seperti proses diskusi yang dilakukan siswa, langkah-langkah pembelajaran LKS, media, *sound system*, sdt.
 - b) Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit dikemukakan bagi siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
 - c) Kelompok sasaran harus diperhitungkan, apakah perorangan atau kelompok kecil ataukah besar. Hal ini berhubungan dengan pengelolaan penyampaian dan penyajian, penggunaan fasilitas dan penentuan cara evaluasi.
 - d) Usahakan sasaran dalam keadaan siap. Arahkan mereka dengan berbagai stimulus, pusatkan perhatian melalui suatu komentar atau melalui suatu pertanyaan pendahukuan.
 - e) Mempelajari penggunaan media tersebut sebelum menggunakannya.
 - f) Periksa peralatan sebelum menggunakannya, guna mengantisipasi kerusakan atau kesalahan yang akan terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Langkah-langkah penyajian

- a) Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mereka menggunakan waktu untuk melihat, mendengar, mengamati, dan menafsirkan.
 - b) Atur situasi ruangan, mungkin harus menggunakan cahaya yang cukup redup, atau bahkan gelap. Rerutama bagi penggunaan media lainnya seperti OHP, slide, dan sebagainya.
 - c) Berikan situasi yang tenang saat siswa mulai mendengarkan dan mulai berkonsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.
- 3) Tindak lanjut
- a) Apakah seluruhnya atau sebagian saja dari hal-hal yang dipertanyakan terjawab? bila tidak, apakah langkah yang harus diambil selanjutnya?
 - b) Apakah para siswa setuju dengan apa yang dikemukakan? Bila tidak, tindakan apa yang dilakukan selanjutnya?
 - c) Apakah materi yang disajikan telah cocok dengan kemampuan mereka? Apakah terlalu sukar atau terlalu mudah?
 - d) Apakah masih terjadi kesalahpahaman antara materi dengan pemahaman siswa?
 - e) Tentukan bagian-bagian mana saja yang harus diulang kembali, bila diperlukan.
 - f) Pada bagian materi mana siswa memerlukan suatu pengayaan melalui penyertaan media lainnya. Tentukan media apa yang akan digunakan dan bagaimana pengaturannya.

Dengan demikian ada 3 tahapan penggunaan media audio visual. Tahapan perencanaan adalah langkah-langkah yang diambil seorang guru atau penelitian sebelumnya memulai proses pembelajaran seperti, persiapan materi, media, maupun *sound sistem* yang akan digunakan. Tahap selanjutnya adalah tahapan penyajian yaitu tahapan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung seperti memberi ketenangan, mengawasis siswa saat berlangsungnya pembelajaran, dan pengaturan cahaya dalam ruangan yang akan mempengaruhi kualitas media tersebut. Tahapan terakhir adalah tahapan tindak lanjut, yaitu tahapan yang diambil oleh seorang guru atau peneliti yang telah diberikan tindakan kepada siswa seperti, mengevaluasi siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan respon kepada media tersebut.

2.4 Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia mengalami pengalaman belajar (Nana Sudjana.,2009). Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan

“suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”(Slameto,2010).

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tercapai dan memiliki dampak/hasil bagi peserta didik. Hasil belajar dapat di pahami sebagai pencapaian yang nyata dari suatu proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar siswa “pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik”(Fitriyah,2017:98).

2.5 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, dalam hal ini belajar dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berada dari luar diri siswa sedangkan faktor pendekatan belajar yaitu faktor yang berasal dari bentuk atau aktivitas pembelajaran yang dilakukan. “Faktor yang mempengaruhi pemcapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri siswa (internal), faktor dari luar diri siswa (eksternal) dan faktor pendekatan belajar siswa”(Darmadi, 2017)

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (eksperiment research). (Jayantika 2018) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif.

Penelitian ini Penelitian ini berusaha melakukan uji coba dengan memberikan tindakan pengajaran berupa media *Audio Visual* untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan terhadap hasil belajar siswa pada subtema sumber energi pada siswa kelas IV SDN 104 Tontonan, kabupaten Enrekang

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 bertempat di SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental (*pre-experimental design*) yang melibatkan variabel luar ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya kelas kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, sebelum pengajaran dilakukan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberi pengajaran. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa tersebut diberikan pengajaran, yaitu materi sumber energi menggunakan media *Audio Visual*.

$O_1 \quad X \quad O_2$

Sumber : Sugiyono (2019)

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

O_1 = Nilai Tes awal (*Pretest*)

O_2 = Nilai Tes Akhir (*Posttest*)

X = Pengajaran (penggunaan media *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pada subtema sumber energi)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang sebanyak 6 kelas, sedangkan sampelnya adalah kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. (Sodik, 2015) menyatakan *purposive sampling* yaitu salah satu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena materi yang dipilih yaitu materi sumber energi maka kelas yang sesuai dengan materi tersebut yaitu kelas IV, sehingga peneliti memilih kelas IV sebagai sampel SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang.

3.5 Definisi Operasional Variable

Penelitian ini variabel bebasnya adalah media *Audio Visual* dan hasil belajar menjadi variabel dependen (terikat).

3.6 Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Pada awal kegiatan atau pertemuan pertama, siswa diberikan *pretest* mengenai materi Sumber energi, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* atau pengajaran dengan tujuan agar mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment*.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini siswa diberikan *treatment I* dengan subtema sumber energi pembelajaran 1 yang mencakup materi IPA, bahasa Indonesia dan IPS, kemudian *treatment II* subtema sumber energi pembelajaran 2 yang mencakup materi PPKN dan SBDP, serta *treatment III* dengan subtema sumber energi pembelajaran ke 3 dengan materi IPA dan Bahasa Indonesia. Pada tahap pelaksanaan pengajaran guru memberikan kegiatan pendahuluan berupa salam, menanyakan kabar, kehadiran siswa, berdoa serta melakukan apersepsi. Kemudian diberikan kegiatan inti dimana siswa memperhatikan dan mengamati media *Audio visual* yang ditampilkan oleh peneliti setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat. Tahap terakhir pada pelaksanaan pengajaran yaitu siswa mampu menyimpulkan hasil belajar, siswa diberikan penguatan serta salam,

c. Tahap akhir

Pada tahapan ini, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai pemberian *treatment* dengan menggunakan media *Audio Visual*. Hal tersebut untuk mengukur hasil belajar siswa dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan” (Suharman,2018).

Adapun bentuk tes yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa nilai dari hasil belajar siswa secara objektif. Tes bentuk pilihan ganda tersebut terdiri dari 20 soal pada *pretest* dan *posttest*. Adapun untuk menghitung jumlah skor jawaban yang benar dari keseluruhan item soal yang diujikan, setiap item soal yang dijawab dengan benar diberi skor 1 (satu). Sedangkan yang salah atau tidak menjawab soal diberi skor 0 (nol).

2. Observasi

Menurut (Widoyoko, 2014) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Teknik ini dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai guru dan kativitas siswa dalam pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan keaktifan siswa dalam belajar. Observasi dilakukan oleh pengamat untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual.

3.8 Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observsi terkait dengan penerapan media audio visual berupa PPT interaktif dan Vidio Pembelajaran. Setelah mengumpulkan data dari responden, mak data yang diperoleh harus mempunyai skala dalam penelitiannya. Adapun rumus untuk menghitung skala persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase pencapaian kategori} = \frac{\text{Skor Indikator Pencapaian} \times 100\%}{\text{Skor Maximal}}$$

Skor Maximal

Keterangan:

- 4 : Jika Indikator Terlaksana Dengan Sangat Baik
- 3 : Jika Indiktor Cukup Terlaksana
- 2 : Jika Indikator Kurang Terlaksana
- 1 : Jika Indikator Tidak Terlaksana

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

Skor	kategori
<20%	Sangat Kurang Efektif
21% - 40%	Kurang Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
61% - 80%	Efektif
81% - 100%	Sangat Efektif

2. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur kemampun siswa dan tingkat penguasaan materi yang telah dijakan. Instrument tes pada penelitian kali ini berupa soal pilihan ganda yang sebelum digunakan telah divalidasi oleh ahli bidangnya. Tes ini berisikan soal *Pretest* dan *posttest* yang berjumlah 20 nomor yang

bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dan skor benar bernilai 1 dan skor salah bernilai 0.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripaikan hasil belajar siswa ketika diberi pengajaran dengan menggunakan media audio visual dengan data deskriptif berupa tabel distribusi dari *mean*, *median*, *modus min* dan *max*. mean untuk mengetahui nilai rata-rata siswa pada saat mengelolah data *pretest* dan *posttest*, median untuk mengetahui nilai tengah siswa pada saat pengelolaan data *pretest* dan *posttest*, modus untuk mengetahui nilai yang sering muncul, dan *min* untuk mengetahui nilai minimal atau nilai terendah yang diperoleh siswa pada saat *pretest* dan *posttest* serta *max* untuk mengetahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pretest* dan *posttest*.

3.9.2 Analisis Statistik inferensial

Analisis statistic inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *Statistical Pachage for Social Science (SPSS)* Versi 23.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria pengujian menggunakan SPSS, yaitu dikatakan data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji *Paired Sample T-Test*

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 kelas IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deksriptif dan

statistik inferensial yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sedangkan statistik dengan t-test dan untuk pengujian hipotesis

1. Gambaran Penerapan Media Audio Visual

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan penerapan media audio visual.

Penerapan media audio visual pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 yang akan diuraikan melalui lembar observasi dalam keterlaksanaan proses pembelajaran, dengan meliputi langkah-langkah pembelajaran yang diamati yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) tindak Lanjut, dan hasil pelaksanaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dapat dikatakan berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran, apresiasi siswa dilihat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penerapan media audio visual, siswa dapat mendengarkan materi dengan baik, menganalisis video yang ditampilkan dan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama sehingga proses pembelajaran berlangsung sangat efektif dan mudah dipahami siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan dikategorikan cukup efektif dengan persentase tingkat pencapaian 58,33% dan pada pertemuan II dapat dikategorikan efektif karena proses pembelajaran dilaksanakan dengan pencapaian 69,44% Sedangkan pada pertemuan III yang dilaksanakan mencapai persentase tingkat 94,44% dan dapat dikategorikan sangat efektif. Pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100% dilihat dari pertemuan I, Pertemuan II dan Pertemuan III disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual mengalami peningkatan dari cukup efektif menjadi sangat efektif,

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil belajar siswa yang digunakan sebelum perlakuan yaitu pemberian pretest dan posttest yang

merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Kemudian siswa diminta mengerjakan soal dengan tepat dan setiap jawaban diberikan skor. Sebagaimana hasil yang dilampirkan maka rangkuman statistik pretest dan posttest hasil belajar tematik di SDN 104 Tontonan sebagai berikut:

a. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi skor pada hasil belajar siswa sekaligus jawaban atas masalah yang telah dirumuskan pada penelitian. Adapun uraian hasil statistik deskriptif di bawah ini:

Tabel 4.1 Kategori hasil belajar siswa sebelum diberikan pengajaran

Angka 100	Huruf	Jumlah Siswa	Keterangan
80-100	A	0	Baik Sekali
66-79	B	0	Baik
56-65	C	2	Cukup
40-55	D	15	Kurang
<39	E	7	Gagal

Sumber : (Arikunto, 2013)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat 7 siswa yang memiliki skor interval <39 sehingga berada pada kategori gagal, 15 siswa yang memiliki skor interval 40-55 sehingga berada pada kategori kurang, ada 2 siswa yang memiliki skor interval 56-65 sehingga berada pada kategori cukup

Adapun deskripsi nilai (*Pretest*) siswa kelas IV SDN 104 Tontonan disajikan sebagai berikut:

a) Tes Awal (*Pretest*)

Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai *Pretest* pada siswa kelas IV SDN 104 Tontonan, yakni kelas yang belum diberikan pengajaran menggunakan media Audio Visual, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Deskripsi (*Pretest*) pada siswa.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Mean	43,13
Median	42,5
Modus	50
Standar Deviasi	9,87
Maksimum	60

Minimum	25
---------	----

Berdasarkan data *Pretest* terlihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh dengan jumlah 24 siswa yaitu 43,13 dengan nilai median 42,5 dan modus 50. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh yaitu 9,87 dengan skor maksimum 60 dan minimum 25.

b) Tes Akhir (*Posttest*)

Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai *Posttest* pada siswa kelas IV SDN 104 Tontonan, yakni kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan media Audio Visual, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3 Kategori hasil belajar siswa setelah diberikan pengajaran

Angka 100	Huruf	Jumlah Siswa	Keterangan
80-100	A	14	Baik Sekali
66-79	B	8	Baik
56-65	C	2	Cukup
40-55	D	0	Kurang
<39	E	0	Gagal

Sumber : Arikunto (2013)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 8 siswa yang memiliki skor interval 66-79 sehingga berada pada kategori baik dan ada 14 orang siswa yang memiliki skor interval 80-100 sehingga berada pada kategori baik sekali serta sebanyak 2 siswa yang memiliki skor interval 56-65 sehingga berada pada kategori cukup..

Adapun deskripsi *Posttest* siswa kelas IV SDN 104 Tontonan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi *Posttest* pada siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Mean	80,83
Median	80
Modus	85
Standar Deviasi	6,703
Maksimum	90
Minimum	70

Berdasarkan data *Posttest* terlihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh dengan jumlah 24 orang siswa

yaitu 80,83 dengan nilai median 80 dan modus 85. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh yaitu 6,703 dengan skor maksimum 90 dan minimum 70.

3. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang

kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil yang diperoleh dari kelas IV yaitu pada signifikansi diperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan ketika *Pretest* dan hasil *Posttest* sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis lainnya dapat dilihat pada nilai t pada tabel uji *Paired Sample T-Test* (t_{hitung}) dan dibandingkan dengan nilai distribusi t pada t tabel. Nilai t yang diperoleh pada tabel hasil uji *Paired Sample T-Test* adalah 17.378 sedangkan nilai distribusi t pada t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan sample sebanyak 24 orang ($df=n-1$) adalah 2,069 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17.378 > 2,069$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 104 Tontonan

4.2 Pembahasan

Penelitian ini, melakukan penelitian pada kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas penggunaan media *Audio Visual* dan variabel terikat hasil belajar siswa kelas IV SDN 104 Tontonan. Peneliti mengambil 1 kelas yaitu siswa kelas IV SDN 104 Tontonan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *Audio Visual* dan sampel di kelas eksperimen berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data dilaksanakan sebanyak 5 kali, pertemuan pertama pemberian *Pretest*, pertemuan kedua sebagai pengajaran menggunakan media *Audio Visual* kemudian diberikan *Posttest*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah (1) Tes yang merupakan teknik untuk memperoleh data tentang penerapan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. (2) lembar observasi yaitu lembaran untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yaitu untuk melihat antusias dan keaktifan siswa dalam penerapan media audio visual (3) dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti dokumentasi aktivitas siswa, nilai pretest dan posttest dan lembar keterlaksanaan pembelajaran.

1. Gambaran Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang.

Siswa Pembelajaran dengan menerapkan media Audio visual dapat dikatakan berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran, apresiasi siswa dilihat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penerapan media audio visual, siswa dapat mendengarkan materi dengan baik, menganalisis video yang ditampilkan dan menyimpulkan pembelajaran bersama-samasehingga proses pembelajaran berlangsung sangat efektif dan mudah dipahami siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan dikategorikan cukup efektif dengan persentase tingkat pencapaian 58,33% dan pada pertemuan II dapat dikategorikan efektif karena proses pembelajaran dilaksanakan dengan pencapaian 63,88% Sedangkan pada pertemuan III yang dilaksanakan mencapai persentase tingkat 94,44% dan dapat dikategorikan sangat efektif. Pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100% dilihat dari pertemuan I, Pertemuan II dan Pertemuan III disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual mengalami peningkatan dari cukup efektif menjadi sangat efektif

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh nilai *Pretest* yang tertinggi adalah 60 setelah diberikan pengajaran berupa penggunaan media *Audio Visual* sehingga nilai *Posttest* yang tertinggi adalah 90. Secara analisis dari nilai rata-rata *Pretest* adalah 43,13 kemudian meningkat pada nilai *Posttest* menjadi 80,83 adapun standar deviasi *Pretest* yaitu 9,870 dan standar deviasi *Posttest* yaitu 6,703. Dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada hasil pembelajaran pada subtema sumber energi Kelas IV SDN 104 Tontonan. siswa kelas IV SDN 104 Tontonan Meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Audio Visual* di dukung dengan hasil penelitian dari (Indriani, 2020) dalam jurnal yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *KineMaster* Terhadap

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 05 Medan" Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *KineMaster*.

Siswa diharapkan dapat menciptakan pengetahuannya sendiri dengan mengamati media *Audio Visual* yang ditampilkan oleh peneliti. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni siswa dapat mengidentifikasi jenis jenis sumber energi Indonesia, maka penggunaan media *Audio Visual* menjadi salah satu cara yang telah dibuktikan oleh peneliti dengan melihat hasil belajar pada subtema sumber energi. Siswa Kelas IV SDN 104 Tontonan setelah diberikan pengajaran. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Satrianawati (2018) media pembelajaran yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi, materi yang bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkret sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi. Lebih lanjut menurut (Suryani, 2018) penggunaan media pembelajaran dimanfaatkan untuk memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran karena penyajian materi lebih konkret, terutama materi pelajaran yang bersifat abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media dan memotivasi siswa untuk belajar baik di kelas maupun mandiri.

Keberhasilan penggunaan media *Audio Visual* terbukti dari kategori hasil belajar dimana pada nilai *Pretest* 8 siswa berada pada kategori gagal, 14 siswa berada pada kategori kurang, dan 2 siswa berada pada kategori cukup. Adapun kategori hasil belajar siswa berdasarkan tabel 4.3 kategori hasil belajar siswa setelah diberikan pengajaran menggunakan media *Audio Visual* yaitu tidak ada siswa berada pada kategori gagal, kurang, dan cukup, serta 8 siswa berada pada kategori baik dan 16 siswa berada pada kategori baik sekali.

3. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang.

Kondisi di kelas yang diamati pada saat penggunaan media *Audio Visual* siswa cenderung memperhatikan dan mengamati video yang ditampilkan. Media *Audio Visual* akan lebih menarik bagi siswa karena dapat memberikan peningkatan minat belajar dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran dikelas seperti biasanya sehingga siswa memiliki minat belajar yang lebih tinggi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini senada yang dikemukakan oleh (Riyanto, 2018) "media *Audio Visual* dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan

dalam bentuk *Audio* dan *Visual* yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat terjadi proses pembelajaran yang efisien dan efektif". Lebih lanjut menurut Indriani dan Pangaribuan (2020) pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* ini adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk memanfaatkan inderanya sebanyak mungkin dalam kegiatan pembelajaran. Media yang memiliki dua unsur sangat efektif dalam pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa agar lebih cepat mengerti.

Hasil analisis statistik inferensial uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan pengujian persyaratan analisis dimana hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* pada program SPSS 23 diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dari syarat penolakan hipotesis dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Serta berdasarkan hasil perhitungan uji- t berpasangan manual diperoleh hasil t hitung sebesar -17.378. Dalam perhitungan ini diperoleh nilai mines pada t hitung. Raharjo (2019) mengatakan bahwa nilai mines diperoleh dikarenakan nilai rata-rata *Pretest* lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *Posttest*, dan dalam konteks tersebut nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Nilai distribusi t pada t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan sample sebanyak 24 orang ($df=n-1$) adalah 2,069 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17.378 > 2,069$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Dari kedua cara pengujian hipotesis tersebut yakni dengan melihat signifikansi dan melihat t tabel, hasil yang diperoleh sama yaitu H_0 ditolak. Meskipun pengujian hipotesis bisa dilakukan melalui salah satu cara saja tetapi dengan dua cara tersebut akan lebih jelas kelihatan kesimpulan hipotesis penelitian. Pada akhirnya kesimpulan hipotesis yaitu terdapat perbedaan dan pengaruh yang terjadi antara nilai *Pretest* siswa sebelum diberikan pengajaran berupa penggunaan media *Audio Visual* dengan nilai *Posttest* siswa setelah diberikan pengajaran.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

- Proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dikelas IV SD Negeri 104 Tontolan Kabupaten Enrekang berlangsung dengan sangat efektif dikarenakan kategori persentase meningkat disetiap pertemuan.
- Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan saat menggunakan media audio

visual dikelas IV SD Negeri 104 Tontolan Kabupaten Enrekang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata *Posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest*.

- Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 sumber energi kelas IV SD Negeri 104 Tontolan kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman. (2003). *Media Pendidikan*. Rajawali.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT. Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2010). *media pembelajaran*. PT. Grafindo Persada.
- Budiarti, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih. *Undergraduate Thesis*, 4, 9–15.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Fauzi, H. , A. (2017). Utilization of Audio Visual Media to Improve Student Learning Result in IPS Learning. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 2(1), 88. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v2i1.8666>
- Fitriyah, N., Rijanto, T. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan model Pembelajaran Kooperatif think pair Share (TPS) dan Student Team Archivement Division (Stad) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika dasar kelas X di SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.6, 93–98.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Indriani, E. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Kinemaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks*

- Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Medan*. 9, 2.
- Jannah, M., & Hasanah, U. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI PAUD TERPADU TERATAI UNM MAKASSAR Miftahul. *Jurnal Instruksional*, 1(1), 25–31.
- Jyantika, i, Gusti, Agung, Ngurah, T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Budi Utami.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Nana Sudjana. (2011). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Olagbaju, O. O., & Popoola, A. G. (2020). Effects of Audio-visual Social Media Resources-supported Instruction on Learning Outcomes in Reading. *International Journal of Technology in Education*, 3(2), 92.
<https://doi.org/10.46328/ijte.v3i2.26>
- Riyanto, N. (2018). *7 Karya 1 Buku*. CV. Pelita Gemilang Sejahtera.
- Rohana dan syamsuddin. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis melalui Penerapan Media Audio Visual. *International Conference on Current Issue in Primary Education*.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. CV. Budi Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan Rudi. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Pada Subtema Ayo Cinta Lingkungan. *Jurnal Dedadidaktika*, vol.3.
- Suharman. (2018). Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol.10, 93–115.
- Suryani. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 03, 171.
- Triyanto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.